

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MADING SEKOLAH
(Pelatihan Pembuatan Mading di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya)

TIM PENGABDI:

Dr. Sucipto, M.Si	NIDN: 0710026801
Dra. Endang Legowati, M.Pd	NIDN: 0729015602
Iwan Sugiyanto, M.Pd	NIDN: 0712038603

Dibiayai oleh :
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo
Tahun Anggaran 2019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA
DESEMBER
2019

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

- | | | |
|----|-------------------------|--|
| 1 | Judul | Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Mading Sekolah (Pelatihan Pembuatan Mading Di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya) |
| 2 | Nama Mitra | SMK Pariwisata Prapanca Surabaya |
| 3 | Ketua Tim | |
| | a. Nama lengkap | Dr. Sucipto, M.Si |
| | b. NIDN | 0710026801 |
| | c. Jabatan Fungsional | Lektor |
| | d. Program Studi | Teknologi Pendidikan |
| 4 | Anggota Tim (1) | |
| | a. Nama lengkap | Dra. Endang Legowati, M.Pd |
| | b. NIDN | 0729015602 |
| | c. Jabatan Fungsional | Lektor |
| | d. Program Studi | Manajemen Pendidikan |
| 5 | Anggota Tim (2) | |
| | a. Nama lengkap | Iwan Sugiyanto, M.Pd |
| | b. NIDN | 0712038603 |
| | c. Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| | d. Program studi | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBS) |
| 6 | Mahasiswa yang Terlibat | 9 Orang mahasiswa PPL |
| 7 | Lokasi Kegiatan/Mitra | SMK Pariwisata Prapanca, Jl. Nginden Intan Timur I Blok F-5 No. 20, Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo Surabaya |
| 8 | Luaran yang Dihasilkan | Majalah Dinding Sekolah |
| 9 | Waktu Pelaksanaan | 3 Bulan |
| 10 | Biaya & Sumber | Rp. 5.000.000,-/FKIP Unitomo |



Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd.
NPP. 92.01.1.094

Surabaya, 2 Januari 2020
Ketua Peneliti,

Dr. Sucipto, M.Si
NPP. 96.01.1.212



Mengetahui,
Ketua L.P.M Universitas Dr. Soetomo

Dr. Fadjar Kurnia Hartati, MP
NPP. 95 01 1 198

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1 Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Mading Sekolah (Pelatihan Pembuatan Mading Di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya)

2 Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/ming)
a	Dr. Sucipto, M.Si	Ketua	Teknologi Pendidikan	Unitomo	8
b	Dra. Endang Legowati. M.Pd	Anggota 1	Manajemen Pendidikan	Unitomo	8
c	Iwan Sugiyanto, M.Pd	Anggota 2	PBS	Unitomo	8

3 Objek Pengabdian kepada Masyarakat : Siswa SMK Pariwisata Prapanca Surabaya

4 Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Agustus Tahun 2019
Berakhir : bulan Oktober Tahun 2019

5 Usulan Biaya Pengabdian dana FKIP UNITOMO

Tahun 2019 : Rp. 5.000.000,-

6 Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: SMK Pariwisata Prapanca Surabaya, Jl. Nginden Intan Timur I Blok F-5 No. 20, Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo Surabaya

7 Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): SMK Pariwisata Prapanca merupakan sekolah Laboratorium bagi FKIP Unitomo untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL), program pengabdian dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen FKIP UNITOMO.

8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah papan mading yang telah disediakan oleh sekolah masih kosong dan belum adanya majalah sekolah sehingga kreativitas siswa untuk mengekspresikan bakat, minat, kemampuan menulis dan jurnalistik tidak berkembang. Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap siswa dalam mengembangkan mading sekolah.

9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):

Melalui pelatihan dan pendampingan diharapkan mampu menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam menulis dan jurnalistik sehingga bakat dan minat siswa akan berkembang. Keberadaan mading sekolah dapat terus dikembangkan sepanjang tahun dan siswa mampu mengelola majalah siswa. sekolah.

10 Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang Ditargetkan : Jasa (meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam mading) dan Produk (mading), dan jurnal.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	4
BAB II SOLUSI & TARGET LUARAN	
A. Solusi Yang Ditawarkan	5
B. Target Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Permasalahan Prioritas Yang Diselesaikan	6
B. Pendekatan	6
C. Prosedur Kerja	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
A. Fasilitas Pendukung PKM Universitas Dr. Soetomo.....	11
B. Jenis Kepakaran yang Diperlukan dalam menyelesaikan Kebutuhan Mitra	12
C. Jenis Kepakaran Tim Pelaksana	12
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Hasil Kegiatan.....	13
B. Hasil Luaran yang Dicapai	14
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat perlindungan dan hidayah-Nya, sehingga laporan akhir program pengabdian masyarakat dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari implementasi kerjasama antara FKIP Universitas Dr. Soetomo dengan sekolah mitra. Sekolah mitra bukan saja berperan sebagai sekolah laboratorium untuk tempat kegiatan PPL mengajar mahasiswa S1 FIP Universitas Dr. Soetomo, namun juga menjadi ajang untuk melakukan penelitian dan pengabdian bagi dosen FKIP Universitas Dr. Soetomo. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pengabdian ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dr. Bachrul Amiq, M.Hum, selaku rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
2. Dr. Fadjar Kurnia Hartati, MP, selaku Ketua LPM Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
3. Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
4. Kepala SMK Pariwisata Prapanca Surabaya selaku mitra pada program pengabdian masyarakat.
5. Semua anggota tim abdimas dan mahasiswa peserta PPL di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya yang telah ikut serta membantu.

Penyusunan laporan program pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari kekurangan, sehingga masukan berupa kritik dan saran sangat di butuhkan untuk meningkatkan kesempurnaan dimasa yang akan datang. Terima kasih dan semoga bermanfaat.

Surabaya, Desember 2019

Tim Pengabdian

RINGKASAN

Setiap siswa pada dasarnya memiliki potensi berupa bakat, minat, maupun kemampuan yang berbeda-beda. Potensi tersebut dapat ditumbuhkembangkan baik melalui kegiatan kurikuler maupun non kurikuler di sekolah. Kegiatan tersebut diharapkan juga dapat menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam berbagai hal termasuk menulis. Kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam menulis melalui pengembangan mading sekolah. Kegiatan berbentuk pelatihan dan pendampingan terhadap siswa SMK Pariwisata Prapanca Surabaya selama tiga bulan. Hasil yang dicapai melalui kegiatan abdimas ini siswa mulai tumbuh kembang kreativitas menulis dan jurnalistik sehingga keberadaan mading mulai berkembang. Disarankan kepada sekolah untuk terus memberikan motivasi, dukungan, dan pembinaan kepada siswa khususnya pengurus atau pengelola mading agar dapat terus berkembang selama-lamanya.

Kata kunci: *majalah dinding, kreativitas, pelatihan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mitra program pengabdian masyarakat ini adalah sebuah sekolah vokasi yakni SMK Pariwisata Prapanca Surabaya. Lembaga pendidikan ini telah didirikan pertama kali pada 14 April 1993 dengan nama SMIP Prapanca yang memiliki dua program studi, yaitu: (1) Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan (2) Akomodasi Perhotelan (PHT). Sekolah ini dikembangkan dengan berdasarkan visi dan misi yang sudah dirumuskan. Visi sekolah adalah menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, terampil, mandiri dan unggul. Untuk mencapai visi yang sudah ditentukan ditetapkan misi sebagai berikut: a) menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, b) menjadikan siswa terampil dan mandiri serta bertanggung jawab, c) membekali siswa agar memiliki perilaku yang baik, d) membekali siswa agar memiliki penampilan yang menarik, e) membekali siswa agar memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya, f) meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu dan berbasis pada keunggulan lokal, g) meningkatkan peran serta semua unsur yang ada pada sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, h) mempertahankan kebiasaan berdisiplin yang terutama pimpinan. Sekolah, Guru, dan Siswa sebagai modal dasar yang nantinya akan dipakai dalam dunia Pariwisata, i) meningkatkan jalinan kerja sama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri dalam rangka penyaluran tamatan.

SMK Pariwisata Prapanca Surabaya beralamat di Jalan Nginden Intan Timur I Blok F-5 Surabaya, lokasi terletak dekat dari sebuah perumahan dan tepatnya di depan Gereja Bethani. Berjarak sekitar 4,5 KM dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Pariwisata Prapanca Surabaya termasuk dalam kategori baik dan memadai. Fasilitas tersebut meliputi: (1) Wifi; (2) Gedung Sekolah satu lantai; (3) Ruang Guru satu ruang, (4) Ruang kepala sekolah satu ruang; (5) Ruang tata usaha satu ruang; (6) Ruang Bimbingan Konseling (BK) satu ruang; (7) Ruang perpustakaan satu ruang; (8) Ruang laboratorium komputer satu ruang; (9) Ruang aula satu ruang; (10) Cafe; (11) Ruang hotel dan Ruang laundry untuk praktikum siswa, (12) Ruang UKS satu ruang, (13)

Lapangan olahraga: Voli, Basket, Futsal, (14) Ruang Musholla satu ruang, (15) Ruang pos satpam satu ruang, (16) Lahan parkir guru dan siswa, serta (17) Ruang kelas berjumlah 5 kelas.

Nilai akreditasi SMK Pariwisata Prapanca Surabaya sudah mencapai nilai cukup tinggi, yaitu akreditasi B. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC. Sayangnya untuk LCD proyektor setiap ruang kelas masih belum disediakan, jadi siswa atau guru yang berkeinginan untuk menggunakan LCD proyektor harus meminjam terlebih dahulu ke ruang guru. Guru dalam sekolah tersebut masih lebih senang menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam mengajarnya, dan menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku dan papan tulis.

Jumlah siswa keseluruhan di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya saat ini ada sekitar 157 siswa, dengan rincian sebagai berikut: Kelas X Perhotelan berjumlah 27 siswa, Kelas XI UPW berjumlah 25 siswa, Kelas XI Perhotelan berjumlah 47 siswa, Kelas XII UPW berjumlah 18 siswa, dan Kelas XII Perhotelan berjumlah 40 siswa. Jumlah guru sebanyak 26 staf pengajar. Namun, dari segi peminatan pendaftar siswa baru di tahun ini mengalami penurunan cukup signifikan, yakni hanya 27 siswa yang mendaftar. Wakil kepala sekolah mengatakan bahwa pendaftaran di tahun ini merupakan pendaftaran yang paling rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan adanya sistem zonasi sekolah untuk masuk ke sekolah negeri, jadi karena sistem tersebut pendaftaran di sekolah swasta hampir seluruhnya mengalami penurunan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta staf guru berharap semoga di tahun yang akan datang jumlah siswa yang mendaftar bisa meningkat kembali.

Fasilitas pembelajaran di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya cukup memadai namun minat siswa dalam membaca dan menulis sebuah karya tulis masih masuk kategori rendah. Siswa masih banyak dan seringkali disibukkan dengan aktivitas belajar, sehingga kewajiban dalam membaca dan membuat sebuah karya tulisan untuk pengembangan dirinya menjadi kurang terpenuhi. Sebagai gambaran yang menguatkan alasan tersebut adalah ruangan perpustakaan yang jarang dikunjungi siswa, papan majalah dinding (selanjutnya disingkat mading) yang masih kosong. Padahal jika siswa rajin dalam menulis karya ilmiah dalam banyak kesempatan kebutuhan pengembangan kreatifitas, bakat dan minat menulis akan berkembang lebih maksimal.

Keterbatasan dari kesediaan sumber bacaan menjadi salah satu penyebab kurangnya siswa dalam membuat sebuah karya tulis. Hal lain kurang berfungsinya layanan perpustakaan SMK Pariwisata Prapanca dengan baik, hal ini juga disebabkan karena beberapa faktor, yang meliputi: (1) kurangnya ketersediaan buku-buku yang menarik minat baca di kalangan siswa SMK, buku-buku yang ada cenderung lebih banyak yang berupa buku-buku pelajaran sekolah pada umumnya, (2) kondisi perpustakaan yang selalu sepi pengunjung dari siswa, (3) perpustakaan tidak berfungsi sebagai mana fungsinya. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri dan motivasi belajar untuk membuat sebuah karya tulis pada siswa, khususnya dalam membuat sebuah mading.

Majalah dinding atau yang biasa diakronimkan menjadi mading adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Rubrik-rubrik yang biasanya ada dalam majalah dinding, antara lain: berita, editorial, opini, esai, profil, cerita pendek (cerpen), teka-teki silang, komik, karikatur, resensi, dan perwajahan majalah dinding. Keberadaan mading di sekolah seringkali dianggap kurang penting dan juga tidak begitu terurus. Padahal mading mempunyai banyak fungsi bagi para siswa/siswi, berikut beberapa fungsi mading di lingkungan sekolah, diantaranya: (1) sebagai media informasi, (2) sebagai wadah kreativitas siswa, (3) sebagai penumbuh minat para siswa/siswi dalam berkreatifitas, dan (4) sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca, menilai dan menanggapi (Asezao, 2012). Hal ini diperkuat oleh Nursito (1999) bahwa beberapa manfaat majalah dinding, yaitu: sebagai media komunikasi, wadah kreativitas, menanamkan kebiasaan membaca, pengisi waktu, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi, dan mendorong latihan menulis.

Dengan demikian untuk menjawab permasalahan mitra perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang berupa mading agar papan mading tidak dibiarkan kosong. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa PPL FKIP Universitas Dr. Soetomo dipandang perlu untuk memberikan pelatihan untuk membuat sebuah karya mading.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi dasar dari pentingnya pembinaan bagi siswa dalam karya tulis dan pembuatan majalah dinding, yaitu:

1. Menjadi optimal eksplorasi potensi menulis dan kreativitas siswa dalam rangka membangun budaya tulis di kalangan siswa

2. Siswa dapat menghasilkan karya tulis dan karya majalah dinding yang dapat terbit secara berkala dan dibaca banyak orang pada lingkungan sekolah, dan
3. Siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk publikasi karya-karyanya.
4. Terdapat keberlanjutan kegiatan menulis dan majalah dinding yang dikelola oleh siswa dengan pembinaann pihak sekolah (Hakim, 2018).

Keuntungan penting dalam pembuatan sebuah karya mading adalah dapat digunakan sebagai media peningkatan kreativitas siswa baik dalam menulis maupun menciptakan sebuah karya seni, serta juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan sumber informasi bagi siswa dan guru dalam sekolah tersebut. Tidak hanya itu, pembaca juga dapat memahami program yang sudah dijalankan oleh siswa untuk meningkatkan kualitas pada diri siswa. Selain itu juga, dapat memberikan manfaat pengisian papan mading yang sudah disediakan oleh sekolah agar supaya tidak dibiarkan kosong, karena papan mading tersebut bagaimanapun juga berfungsi sebagai bahan penyaluran kreativitas siswa.

B. Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi, permasalahan yang dihadapi adalah SMK Pariwisata Prapanca Surabaya selaku mitra abdimas sebagai berikut.

1. Papan mading sudah disiapkan dan terpasang di sekolah namun dalam kondisi kurang termanfaatkan.
2. Motivasi, kemampuan, dan kreativitas siswa dalam menulis dan mengelola mading masih dinilai kurang.
3. Belum adanya pengelolaan penerbitan mading secara berkala secara konsistendan berkesinambungan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan oleh tim abdimas adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan pembuatan mading, dengan materi: manfaat mading, pengorganisasian mading, bagian-bagian mading, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan mading, pengertian dan fungsi layout, langkah-langkah pembuatan mading, hingga hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan mading.
2. Pelatihan tentang pengelolaan mading, dengan materi manajemen organisasi dan manajemen redaksional
3. Pendampingan dengan memberi tugas kepada siswa untuk membuat mading, pembimbingan, diskusi, dan evaluasi produk.

B. Target Luaran

Target luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Jasa berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi, sarana rekreasi, menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, mempererat tali persaudaraan, mengasah kepekaan sosial, serta mengembangkan kreatifitas dalam mempraktekkan pengetahuan jurnalistik melalui pembuatan mading di lingkungan sekolah.
2. Produk, yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan membuat mading dengan alat dan bahan yang sederhana namun memberikan hasil yang baik dan semenarik mungkin.
3. Publikasi hasil pelatihan, yaitu Publikasi Ilmiah pada Repocitory Universitas Dr. Soetomo dan Publikasi Ilmiah di Jurnal di e-jurnal Pengabdian Masyarakat//Prosiding.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Permasalahan Prioritas Yang Diselesaikan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan, serta hasil diskusi dengan mitra, maka permasalahan yang harus diselesaikan dengan mitra ada dua tahap, yaitu tahap pertama pembuatan media pembelajaran yaitu berupa papan mading dan tahap kedua pembuatan majalah sekolah. Papan Mading terbuat dari bahan baku yang berasal dari kertas folio berwarna, kertas manila, esolasi double foam, dan styrofoam. Sedangkan majalah sekolah, tim pengabdian akan melakukan pendampingan pembuatan majalah sekolah kepada organisasi siswa atau OSIS di SMK Pariwisata Prapanca Surabaya. Pembuatan kedua media pembelajaran ini sebelumnya akan diberikan pelatihan oleh tim pengabdian dari FKIP Universitas Dr. Soetomo.

B. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan untuk penyelesaian masalah yang dialami mitra adalah dengan cara sosialisasi persahabatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama penjelasan tentang konsep dan teori-teori tentang pengembangan mading. Tahap ke dua meliputi:

1. Inovasi karya mading yang kekinian
2. Peningkatan kreativitas dalam pembuatan mading

C. Prosedur Kerja

Untuk itu, metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *lesson study*. Tahapan dalam metode *lesson study* ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam program pengabdian ini meliputi:

- a. Tim pengabdian melakukan koordinasi, khususnya dalam menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan kepada audiens yaitu seluruh organisasi siswa atau OSIS dan guru

SMK Pariwisata Prapanca Surabaya. Serta melakukan koordinasi dengan mitra sekolah untuk menetapkan jadwal kegiatan pelatihan serta model pelaksanaannya.

- b. Menyusun materi untuk pelatihan. Materi pelatihan ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan papan mading dan majalah sekolah.
- c. Penggandaan materi pelatihan oleh tim pengabdian.

1. Tahap Pelaksanaan

Setelah disusun langkah-langkah perencanaan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dalam program pengabdian sebagai berikut:

a. Pembuatan media pembelajaran papan mading

Dengan cara memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan papan mading. Alat yang digunakan terdiri dari: cutter, paku pines, gunting, *double tape*. Sedangkan bahan-bahan yang dibutuhkan meliputi: kertas folio berwarna, spidol, kertas manila, styrofoam, dan lem kertas. Majalah dinding atau mading adalah sebuah tipe *house journal* yang isinya berupa komunikasi antara sesama siswa dalam organisasi siswa atau OSIS dan berada di lingkungan SMK Pariwisata Prapanca. Bahan yang disajikan dalam papan mading dapat berwujud tulisan, gambar atau kombinasi dari keduanya.

Pembuatan media pembelajaran majalah sekolah dilakukan dengan cara melakukan pendampingan pembuatan majalah sekolah yang dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1) Pelatihan

Selama masa pelatihan, siswa diberikan pengarahan mengenai teknik-teknik jurnalistik yang baik dan benar, pelatihan *fotografi* jurnalistik, serta cara mendesain *layout* majalah semenarik mungkin. Lebih lanjut, tim pengabdian juga memberikan pelatihan yang terkait dengan wawancara kepada nara sumber.

2) Penugasan

Tim pengabdian juga memberikan penugasan kepada siswa selaku mitra sekolah. Kegiatan penugasan dilakukan dengan meminta organisasi siswa atau tim osis untuk melakukan sebuah peliputan dengan tema yang sudah ditentukan. Dalam penugasan tersebut, mitra juga dipantau oleh tim pengabdian agar tugas yang diberikan dapat dijalankan dengan maksimal.

3) Pendampingan

Pada saat mengerjakan tugas untuk melakukan peliputan, siswa didampingi oleh tim pengabdian. Pendampingan tersebut dilakukan secara intensif dengan diskusi dan rapat koordinasi untuk mendapatkan naskah maupun tulisan yang bagus dan layak.

4) Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia perlu diperhitungkan karena SDM-lah yang nantinya akan mengelola majalah sekolah dan menentukan eksistensinya di jagat jurnalistik sekolah. Bisa dicari dengan audisi atau penunjukkan siapa saja yang berkompeten dalam bidang jurnalistik. Jika memang ada ekstra kurikuler jurnalistik, maka kita bisa memberdayakannya. SDM yang dibutuhkan akan menempati posisi-posisi tertentu. Posisi-posisi tersebut dikenal dengan istilah struktur staf redaksi. Adapun susunan struktur dalam suatu redaksi majalah adalah pemimpin umum atau pelindung, penasihat, pembina, pemimpin redaksi, sekretaris, bendahara, dewan redaksi, distributor, dan *additional crew*.

5) Rubrikasi

Majalah sekolah adalah majalah yang hanya diterbitkan dan dikelola oleh sekolah. Keberadaan majalah sekolah penting bagi sekolah karena bisa berperan sebagai media penampung karya atau kreativitas siswa baik berupa tulisan, gambar, maupun keduanya dan sekaligus sebagai media komunikasi.

3. Tim pengabdian mendampingi audiens yaitu seluruh organisasi siswa atau OSIS SMK

Pariwisata Prapanca Surabaya yang bertanggung jawab dalam membuat papan mading dan majalah sekolah.

4. Tahap refleksi

Tahap refleksi dalam program pengabdian adalah:

- a. Tim pengabdian dan mitra sekolah berdiskusi mengenai kekurangan yang harus diupayakan untuk merawat papan mading supaya tidak cepat rusak.
- b. Tim pengabdian dan mitra sekolah berdiskusi mengenai upaya apa yang harus dilakukan agar papan mading terawat dan terhindar dari hujan dan panas.
- c. Tim pengabdian dan mitra sekolah akan berdiskusi mengenai kelanjutan dan rutinitas bagaimana cara memanfaatkan semaksimal mungkin majalah sekolah dan secara rutinitas

mengganti hasil kreasi atau kreatifitas siswa dengan yang terbaru baik papan mading maupun majalah sekolah.

Keberhasilan program pengabdian ini sangat dipengaruhi oleh peran aktif dari tim pengabdian dan mitra sekolah SMK Pariwisata Prapanca. Pada program ini, mitra adalah Ibu Kunrochaningsih, S. Pd., MM, selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab pada program pengabdian. Oleh karena itu, mitra dilibatkan sejak awal. Berdasarkan kesepakatan awal, maka partisipasi mitra pada program ini meliputi beberapa hal berikut ini.

- a. Identifikasi masalah yang dihadapi oleh SMK Pariwisata Prapanca
- b. Turut menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan
- c. Turut menetapkan program yang akan dijalankan
- d. Bersedia menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama program pengabdian berlangsung
- e. Bersedia untuk dimonitor setelah program selesai demi keberlanjutan dan keberhasilan

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah. Pelaksanaan kegiatan abdimas sesuai dengan waktu yang telah disepakati yaitu pada bulan Agustus hingga Oktober 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Materi	Pelaksana
1	29/8/2019	Koordinasi	Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	Tim Abdimas dan Mitra
2	30/8/2019	Persiapan Kegiatan Pelatihan	Persiapan: 1) Menyusun materi pelatihan majalah dinding dan majalah sekolah 2) Penyiapan tempat 3) Pengadaan alat tulis keperluan pelatihan 4) Pemesanan snack dan air mineral 5) Cetak Undangan pelatihan	Tim Abdimas dan Mitra
3	4/9/2019	Pelaksanaan pelatihan papan mading	Pelatihan pembuatan mading tiga dimensi diikuti oleh semua anggota osis dan sebagian guru-guru	Tim Abdimas dan Mitra
4	5/9/2019	Pelaksanaan	Pelatihan pembuatan majalah	Tim Abdimas

		pelatihan majalah sekolah	sekolah diikuti oleh semua anggota osis dan sebagian guru-guru	dan Mitra
5	18/9/2019	Persiapan pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendiskusikan mengenai 2) alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah 3) Menentukan konsep majalah dinding dan majalah sekolah 4) Menentukan hari dan tanggal dimulainya pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah 	Tim Abdimas dan Mitra
6	21/9/2019	Pelaksanaan pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan mading 2) Mengumumkan kepada semua siswa SMK Pariwisata Prapanca untuk mengumpulkan karya tulis baik dalam bentuk puisi, cerpen, dan sebagainya untuk dimuat dalam majalah sekolah "ISPA" edisi pertama. 	Tim Abdimas dan Mitra
7	24/9/2019 s/d 13/10/2019	Proses pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah 2) Membagi pengurus OSIS menjadibeberapa kelompok untuk menghimpun karya tulis yang akan dimuat di majalah sekolah 3) Tim abdimas dan mitra menentukan karya terbaik yang dimuat di majalah sekolah. 	Tim Abdimas dan Mitra
8	22 /10/2019	Penentuan tata letak majalah sekolah	Tim Abdimas melakukan diskusi dengan mitra mengenai tata letak (<i>lay out</i>) majalah sekolah dengan bantuan pihak percetakan	Tim Abdimas dan Mitra
9	26/10/ 2019	Proses Percetakan Majalah sekolah	Menentukan tempat untuk percetakan majalahsekolah.	Tim Abdimas dan Mitra

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Dr. Soetomo adalah salah satu diantara delapan fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang aktif dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap semester, jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat mencapai 80%. Mitra yang dijadikan tempat pengabdian masyarakat mayoritas sekolah mulai dari TK sampai SMA. Walaupun ada juga kegiatan pengabdian yang bermitra dengan pemerintahan, namun jumlahnya sangat sedikit.

Pada tahun 2017, jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat hampir mencapai 100%. Tema-tema pengabdian yang sudah diajukan untuk mengikuti hibah internal berjumlah diantaranya sebagai berikut.

1. Pengabdian berupa pelatihan Penelitian Tindakan Kelas kepada guru.
2. Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran Dakonmatika
3. Pelatihan tentang Strategi Pembelajaran
4. Pelatihan pembelajaran matematika yang menyenangkan
5. Pelatihan penulisan karya ilmiah
6. Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Pelatihan Pengembangan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran *E-learning* bagi Guru SD Negeri
8. Pelatihan pembuatan media bermain untuk anak PAUD

A. Fasilitas Pendukung PKM Universitas Dr. Soetomo

Beberapa fasilitas yang menjadi sumber daya institusi sangat mendukung kelancaran PKM yang akan dilaksanakan di Universitas Dr. Soetomo sebagai berikut:

Tabel 4.1
Fasilitas Pendukung PKM

No	Nama Fasilitas	Fungsi Fasilitas
1	Kantor Pusdiklatlitbang	Ruang Pertemuan dan rapat mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program PKM
2	Laboratorium Komputer	Praktek analisis statistik, micro teaching, atau E-commerce
3	Laboratorium Alat Peraga dan Teknologi tepat guna	Untuk menguji dan penggunaan media pembelajaran

B. Jenis Kepakaran yang Diperlukan dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan atau Kebutuhan Mitra

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah mitra mengenai pengembangan mading adalah:

1. Bahasa dan keterampilan jurnalistik
2. Komunikasi dan desain visual.
3. Manajemen mading

C. Jenis Kepakaran Tim Pelaksana PKM

Kualifikasi Tim Pelaksana PKM di FKIP Universitas Dr. Soetomo Surabaya sesuai nama tim pengusul dan uraian kepakaran dan tugas masing masing dalam kegiatan pengabdian diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kepakaran Tim Pelaksana PKM

No	Nama Pengusul	Kepakaran
1	Dr. Sucipto, M.Si	Komunikasi dan desain visual
2	Dra. Endang Legowati, M.Pd	Manajemen mading
3	Iwan Sugiyanto, M.Pd	Bahasa dan jurnalistik

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan praktek. Pelatihan dilakukan dalam waktu dua hari dan dilakukan dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Sedangkan untuk pendampingan prakteknya bersama-sama dengan siswa-siswi untuk membuat majalah dinding sesuai dengan waktu yang disepakati. Program pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kreativitas siswa maupun guru dalam menulis karya tulis, meningkatkan minat membaca siswa, dan sekaligus meningkatkan akreditasi sekolah, hal ini terlihat dari hasil karya tulis siswa maupun guru yang dipajang pada mading sekolah.
2. Dengan adanya mading sekolah dapat menampung kreativitas karya tulis guru maupun siswa, melatih mengembangkan penalaran siswa maupun guru melalui karya tulis, mengembangkan keterampilan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan, mengembangkan kemampuan kreativitas siswa maupun guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa maupun guru.
3. Pendampingan tim abdimas dan mahasiswa PPL mewujudkan mading sekolah. Adapun langkah-langkah pembuatan mading sebagai berikut :
 - a. Membuat kerangka mading dengan menggunakan styrofoam .
 - b. Setelah kerangka mading jadi, dilapisi dengan kertas manila berwarna hitam untuk samping kanan, kiri, dan belakang dari kertas manila. Selanjutnya, dilem agar menyatu dengan styrofoam.
 - b. Menempelkan hasil karya tulis siswa baik itu berupa tulisan, gambar, maupun keduanya.
4. Pendampingan Pembuatan Mading Sekolah, langkah-langkah dalam pembuatan mading sekolah sebagai berikut:

- a. Membagi pengurus OSIS ke dalam beberapa kelompok. Kelompok-kelompok tersebut mendapat tugas untuk mengumpulkan karya tulis yang akan dimuat di majalah sekolah.
- b. Tim abdimas dan mahasiswa PPL memilih karya tulis terbaik yang akan dimuat dalam mading sekolah

B. Hasil Luaran

Adapun luaran yang sudah berhasil dicapai dalam rangkaian kegiatan keseluruhan program pengabdian masyarakat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Hasil Luaran

No.	Luaran	Capaian
1	Jasa pelatihan berupa teori, konsep, dan teknik pembuatan majalah	100 %
2	Laporan akhir pengabdian.	100%
3	Produk berupa majalah dinding sekolah.	100%

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dengan sesudah dilakukan pelatihan, hal ini terlihat dari hasil karya tulis yang dipajang menunjukkan bahwa setiap siswa maupun guru dapat menuangkan beragam gagasan, berbagai macam ide, pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa siswa melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa dan guru yang lain. Kreativitas siswa dan guru tumbuh dan berkembang melalui pembuatan mading
2. Melalui penjelasan dan dialog interaktif dengan tim abdimas dan mahasiswa PPL, mitra memandang positif dengan kegiatan pengabdian ini dan sangat bermanfaat telah banyak memperoleh pengetahuan tentang pembuatan majalah dinding sekolah.
3. Selama proses pembuatan majalah dinding, tim abdimas dan mahasiswa PPL saling bekerja sama sehingga target yang ditentukan bisa terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil abdimas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, dan jajarannya harap membentuk kepengurusan majalah dinding sekolah agar tetap eksis di SMK Pariwisata Prapanca sampai kapanpun.
2. Guru harus berperan aktif mendorong siswa-siswi SMK Pariwisata Prapanca untuk berani menulis karya tulisnya sesuai rubrik yang ada di majalah sekolah, agar keberlangsungan majalah sekolah akan tetap terjaga sampai kapanpun.
3. Majalah sekolah hendaknya diterbitkan tiga bulan sekali atau empat bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Lukman. 2018. Pelatihan Karya Tulis dan Majalah Dinding bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Madaniyah Jempong Ampenan Mataram. *Jurnal Tranformasi*, 14 (2). 101-110.
- Asazeo. 2012. *Fungsi Majalah Dinding (Mading) di Lingkungan Sekolah*. Tersedia pada. <http://asezao.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-di-lingkun-2.xhtml> (diakses pada 17 januari 2013).
- Nursito. 1999. *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Lampiran:

Foto kegiatan



